

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Selayang Pandang Paradigma dan Metodologi yang Digunakan

2.1.1 Perkembangan Pendidikan

Pendidikan merupakan peranan penting bagi setiap manusia, karena jika tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan sulit bersaing dengan orang lain. Maka dari itu dengan adanya pendidikan kita harus dapat menjadi manusia yang berkualitas dan mempunyai kemampuan bersaing serta memiliki sikap moral yang baik. Progres pendidikan pada saat ini akan menentukan peningkatan kualitas kemampuan kita di masa depan.

Pada masa pendidikan di tingkat mahasiswa banyak hal yang sangat mengkhawatirkan khususnya di negara Indonesia. Menurut Menteri Riset Teknologi dan pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) “Persaingan di tingkat perguruan tinggi hanya menembus di bawah peringkat ke 500 di tingkat internasional hanya dua universitas. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia masih sangat kurang. Sehingga kita sebagai warga negara Indonesia harus mempunyai kesadaran dan kemauan dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan diri kita.

2.1.2 Standart Akuntansi Pemerintah (SAP)

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) disusun guna penyelarasan antara laporan keuangan di daerah maupun laporan keuangan di pemerintah pusat. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Badan Layanan Umum harus mempunyai laporan keuangan yang mencakup laporan realisasi anggaran/laporan operasional, laporan neraca, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan harus satu kesatuan yang berdasar Standar Akuntanis Pemerintah (SAP).

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Nomor 13 memiliki tujuan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLU untuk meningkatkan laporan keuangan yang baik terhadap anggaran antar periode dan antar Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) (Afiyah S et al., 2021). Dalam mencapai tujuan tersebut harus di tetapkan kesepakatan dalam penyajian laporan keuangan dan persyaratan minimum isi laporan keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) di jelaskan bahwa Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) memiliki tanggungjawab dalam penyajian laporan keuangan yang berbentuk Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus kas, Laporan Perubahan ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (shovia T et al., 2020).

2.1.2.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Merupakan laporan yang berisi informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan, dan SiLPA/SiKPA dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran di atur oleh puskesmas cibuaya karawang sendiri jadi kas yang diperoleh tidak di laporkan ke pemerintah

2.1.2.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Merupakan laporan yang menyajikan perbandingan laporan keuangan dengan periode sebelumnya yang berisikan :

- Saldo anggaran lebiih awal
- Penggunaan saldo anggaran lebih
- Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran tahun berjalan
- Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya
- Saldo anggaran lebih akhir

2.1.2.3 Neraca

Merupakan laporan yang berisi kan aset kekayaan yang dimiliki oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang berisi :

- Kas dan setara kas
- Investasi
- Piutang kegiatan BLUD
- Persediaan
- Investasi jangka panjang
- Aset tetap
- Aset lainnya
- Kewajiban jangka pendek
- Kewajiban jangka panjang

2.1.2.4 Laporan Operasional

Merupakan laporan yang menyajikan kegiatan operasional Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang berisi :

- Pendapatan -LO
- Beban
- Surplus/Defisit
- Kegiatan non operasional
- Surplus/Defisit-LO

2.1.2.5 Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang menyajikan kas masuk dan kas keluar dengan golongan sebagai berikut :

- Aktivitas Operasi
- Aktivitas Investasi
- Aktivitas pendanaan
- Aktivitas transitoris

2.1.2.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Merupakan Laporan yang dibuat sebagai gambaran aktivitas peningkatan ataupun penurunan aktiva bersih selama satu periode. Laporan ini berisikan :

- Ekuitas Awal
- Surplus/Defisit-LO
- Koreksi ekuitas
- Ekuitas akhir

2.1.2.7 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Merupakan Laporan Keuangan yang menyajikan informasi keuangan tentang daftar rinci nilai suatu pos yang disajikan didalam Laporan realisasi Anggaran(LRA),Neraca, dan Laporan Arus Kas (LAK)

2.1.2 Sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Merupakan sistem yang digunakan oleh pelaku badan daerah seperti puskesmas untuk penyusunan proses laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang dimulai melalui penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) hingga Penyajian dan pelaporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi

Pemerintah (SAP). Sistem ini digunakan oleh badan daerah untuk dapat melakukan penyusunan, penganggaran, pelaporan kepada pemerintah secara langsung (Abdullah Syahriar, 2023)

Sistem *software* Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) digunakan dengan menggunakan jaringan internet atau online sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) ini memudahkan bendahara penerimaan maupun bendahara pengeluaran dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun output yang dihasilkan Ketika menggunakan sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yaitu (Niza Wibiyana Tito, 2018) :

1. Penganggaran

Terdiri dari Ringkasan Pendapatan dan Biaya, Rincian Pendapatan dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan APBD, Rincian Biaya, Operasional dan non Operasional, Biaya berdasarkan Sumberdana dan Jenis Anggaran, Ringkasan Biaya Berdasarkan Program dan kegiatan, Rincian Biaya per Kegiatan, Buku rencana Bisnis & Anggaran.

2. Penatausahaan

Terdiri dari Pembuatan Surat Permohonan Pembayaran (SPP), Pembuatan Surat Perintah membayar (SPM), Pembuatan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), Pembuatan Surat Pertanggungjawaba (SPJ), Surat Setoran (STS) Pendapatan.

3. Keuangan

Terdiri dari Pengelolaan piutang, Pencatatan Pendapatan dengan Bukti Kas Masuk (BKM), Pengelolaan Hutang, Pencatatan Pengeluaran dengan bukti kas keluar (BKK), Mutasi antar Bank BLUD, Surat pertanggungjawaban pendapatan dan biaya.

4. Akuntansi

Terdiri dari Jurnal Umum, Buku Besar, Buku Pembantu, Laporan keuangan sesuai SAP (Neraca, Laporan Operasional, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, CALK

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian terdahulu yang digunakan ini disajikan dalam table berikut :

Tabel 2.2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Analisi
1.	Anggraini Triaski Ramadhani, Erna Sulistiyowati (2022)	Analisi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan pada Laporan Keuangan Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah	Penelitian Deskriptif kualitatif dengan metode observasi	Hasil penelitian bahwa puskesmas x telah menyusun laporan keuangannya sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13
2.	Salamatul Afiyah, Annida Aljannatul Arsy, Engkus (2021)	Analisi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) pada Pusat Kesehatan Masyarakat Cibugel Kabupaten Sumedang	Penelitian Deskriptif Kualitatif dengan metode dokumentasi, Observasi, dan wawancara	Hasil penelitian bahwa puskesmas Cibugel telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi
3.	Tasya Rifanis Shovia, Siti Mutmainah, Nikmatunyah (2020)	Analisis Penerapan PSAP No 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada UPTD Puskesmas Gunung Pati Semarang	Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif dengan metode wawancara, studi Pustaka, dan documenter	Hasil penelitian Bahwa UPTD Puskesmas Gunung Pati telah menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah

4.	Nur Faizah, Endah Susilowati (2022)	Pendampingan Penatausahaan Penerimaan Keuangan Menggunakan Software BLUD Syncore pada Puskesmas Klari	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi	Hasil Penelitian ini adalah pendampingan pada puskesmas klari dalam membantu penginputan penatausahaan penerimaan pada software BLUD Syncore berjalan dengan lancar
----	-------------------------------------	---	---	---

2.3 Kerangka Analisis

Magang dan Studi independent (MSIB) merupakan program yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan mendukung mahasiswa untuk menyiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Para mahasiswa didukung untuk belajar berdasarkan kemampuan yang mereka minati. Sehingga Peneliti mengikuti program tersebut. Setelah melalui beberapa tahap, peneliti lolos dan di terima.

Peneliti melakukan pembekelan materi sebelum penerjunan ke puskesmas cibuya, materi yang diberikan yaitu public sector dan cara penyusunan laporan keuangan melalui sistem Badan Layanan Umum Daerah.

Peneliti telah menerima pembekalan tersebut, kemudian melakukan penerjunan ke puskesmas Cibuya Kabupaten Karawang. Kegiatan yang dilakukan di puskesmas cibuya adalah membantu dalam penginputan data di sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) kemudian membantu Menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) di sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).